

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi fondasi utama dalam perkembangan berbagai sektor, termasuk dunia bisnis. Transformasi digital yang terjadi secara masif menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi dinamika pasar dan kebutuhan konsumen yang semakin kompleks[1]. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah melalui penerapan sistem informasi terintegrasi yang dikenal sebagai Enterprise Resource Planning (ERP). ERP hadir sebagai solusi menyeluruh bagi perusahaan untuk mengelola seluruh aspek operasional bisnis secara efisien dan terstruktur[2]. Salah satu penyedia sistem ERP yang paling banyak digunakan di dunia adalah SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing), yang menawarkan berbagai modul untuk mendukung pengelolaan bisnis dari hulu ke hilir[3].

SAP dikenal sebagai sistem ERP yang mampu mengintegrasikan berbagai fungsi dalam perusahaan seperti keuangan, sumber daya manusia, logistik, penjualan, distribusi, hingga manajemen rantai pasok. Dalam konteks distribusi dan penjualan, modul SAP Sales and Distribution (SAP Sales and Distribution) menjadi tulang punggung yang memungkinkan proses bisnis berjalan secara otomatis, terdokumentasi, dan terkontrol[4]. SAP Sales and Distribution mencakup proses seperti pemrosesan pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan, dan manajemen kredit. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, mempercepat siklus penjualan, serta meminimalisir kesalahan dalam proses operasional[5]

PT. Multi Pratamaindo, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi suku cadang alat berat industri, memiliki tingkat kompleksitas operasional yang tinggi, terutama dalam pengelolaan distribusi barang ke berbagai titik konsumen di seluruh

Indonesia. Perusahaan ini menyadari bahwa pengelolaan distribusi dan penjualan yang efektif memerlukan sistem yang mampu menyatukan seluruh alur kerja secara terintegrasi. Oleh karena itu, PT. Multi Pratamaindo memutuskan untuk menerapkan sistem SAP, dengan fokus utama pada modul SAP Sales and Distribution untuk menunjang kegiatan distribusi dan penjualan produknya. Penggunaan sistem ini bukan hanya menjadi bagian dari strategi transformasi digital perusahaan, melainkan juga sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada pelanggan[6].

PT. Multi Pratamaindo merupakan perusahaan yang didirikan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan operasional dan logistik PT. Indonesia Asahan Aluminium (PT. Inalum), yang merupakan satu-satunya client utama dari PT. Multi Pratamaindo. Fokus pendirian perusahaan ini adalah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan distribusi, penyediaan spare part alat berat, serta layanan teknis lainnya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi dan operasional industri Inalum[7]. Dengan hubungan kerja sama yang bersifat eksklusif, PT. Multi Pratamaindo secara strategis menyesuaikan struktur organisasinya, sistem informasi, serta manajemen sumber daya agar selaras dengan standar dan prosedur kerja yang diterapkan oleh Inalum.

Implementasi sistem ERP berbasis SAP yang digunakan oleh PT. Multi Pratamaindo juga diarahkan untuk memastikan integrasi dan kecepatan layanan dalam mendistribusikan kebutuhan logistik dan teknis yang diminta oleh Inalum, mulai dari permintaan hingga pengiriman akhir[8]. Karena seluruh proses bisnis PT. Multi Pratamaindo berpusat pada pemenuhan kebutuhan satu klien utama, maka efisiensi, akurasi data, serta kelancaran komunikasi antara kedua entitas menjadi faktor krusial yang selalu dijaga. Keterikatan ini membuat PT. Multi Pratamaindo tidak hanya berperan sebagai vendor, tetapi lebih dari itu, sebagai mitra strategis yang memahami secara mendalam ritme dan dinamika operasional Inalum. Seluruh sistem, termasuk manajemen stok, distribusi barang, pemrosesan

dokumen, hingga pelaporan, dibentuk untuk mendukung kelangsungan produksi dan kegiatan industri milik Inalum secara tepat waktu dan efisien.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Dengan terlaksananya program praktik kerja magang ini, peserta magang mengharapkan adanya manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan praktik kerja magang. Peserta magang juga memiliki maksud dan tujuan dalam pelaksanaan praktik kerja magang. Maksud dari praktik kerja magang di PT.MULTI PRATAMAINDO sebagai berikut:

Maksud :

1. Memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana dan syarat lulus dari Universitas Multimedia Nusantara.
2. Memberikan pengalaman dan Meningkatkan pemahaman kepada peserta magang mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga nantinya bisa menjadi bekal bagi peserta magang ketika terjun langsung ke dalam dunia pekerjaan di bidang sistem informasi dan teknologi setelah lulus.
3. Meningkatkan pemahaman peserta magang tentang implementasi SAP dalam mendukung operasional distribusi perusahaan dan mengetahui bagaimana kondisi bekerja di perusahaan yang sebenarnya

Pelaksanaan praktik kerja magang tentunya juga memiliki tujuan. peserta magang memiliki tujuan dan maksud agar praktik magang selesai. Tujuan praktik magang oleh peserta di PT.MULTI PRATAMAINDO sebagai berikut:

Tujuan :

1. Mengembangkan pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan solusi sistem SAP
2. Melakukan proses pengecekan performa server dan analisa pertumbuhan database untuk memastikan kepatuhan atas standarisasi yang ditetapkan dan mencari potensi perbaikan melalui sistem IT

3. Menganalisis, mengolah dan mengatasi masalah user yang terkendala dalam login

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Selama masa pelaksanaan magang di PT. Multi Pratamaindo, peserta magang menyusun dan melaksanakan rencana kerja yang terstruktur berdasarkan pengamatan, kebutuhan tim IT, serta hasil diskusi dengan pembimbing lapangan. Rencana kerja ini disusun secara mingguan, dari bulan Januari hingga Juni 2025, sesuai dengan timeline yang telah disepakati dan mencakup berbagai aktivitas teknis dalam mendukung pengoperasian sistem SAP dan infrastruktur IT perusahaan. Setiap kegiatan dalam tabel rencana kerja disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan perusahaan, sehingga memungkinkan terjadinya penguatan kompetensi teknis secara bertahap dan menyeluruh selama program magang berlangsung[9]. Berdasarkan laporan harian magang 13 januari 2025 hingga bulan 14 juni 2025, berikut adalah rencana kerja yang dilaksanakan:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Table 1.1 Pelaksanaan Kerja Magang

No	Project	january				febuari				maret				april				mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Briefing system SAP		✓																						
2	Verifikasi kompatibilitas infrastuktur			✓	✓																				
3	Optimalisasi server			✓	✓														✓	✓					
4	Pembersihan Cache						✓								✓				✓					✓	

yang membutuhkan koordinasi lintas fungsi karena berhubungan langsung dengan kinerja SAP yang digunakan oleh seluruh divisi.

Analisa pertumbuhan database menjadi agenda penting di minggu ketiga bulan Februari, tepatnya pada tanggal 27 Februari 2025. Analisis ini dilakukan untuk menilai kapasitas dan penggunaan ruang penyimpanan pada sistem SAP, termasuk tren pertumbuhan data dalam modul DB02. Peserta melakukan pengumpulan dan visualisasi data untuk disampaikan kepada pembimbing dalam rangka menyusun strategi pengelolaan ruang penyimpanan jangka panjang. Data tersebut juga menjadi dasar dalam menentukan kebijakan backup dan pembersihan sistem yang lebih efisien.

Kegiatan backup data dilakukan secara berkala, dimulai pada tanggal 5 Februari 2025 ,dan dilanjutkan kembali pada tanggal 14 Juni 2025. Backup data dilakukan pada level database SAP HANA menggunakan tools bawaan seperti SAP HANA Studio. Proses ini melibatkan identifikasi jadwal backup yang optimal, konfigurasi direktori tujuan penyimpanan, serta pengawasan job log untuk memastikan keberhasilan proses. Kegiatan ini sangat penting untuk menjaga keamanan data dan keberlanjutan sistem dalam kondisi darurat.

Cek performa server merupakan kegiatan yang terbagi menjadi tiga sesi, yaitu mulai tanggal 12 Februari 2025 sampai 14 Februari. Yang kemudian dilanjutkan pada tanggal 7 April 2025 dan 9 April 2025. Berakhir di tanggal 13 Mei 2025 dan 14 Mei 2025. Aktivitas ini dilakukan melalui transaksi ST06 untuk memantau penggunaan CPU, memori, dan I/O sistem. Peserta juga menggunakan ST03N untuk menilai beban kerja harian sistem SAP serta ST02 untuk memantau efisiensi penggunaan buffer. Temuan dari proses ini digunakan untuk menentukan apakah konfigurasi sistem sudah sesuai atau perlu dilakukan tuning lanjutan.

Pemeriksaan status work process, baik melalui transaksi SM50 maupun SM66, dimulai sejak 17 Februari 2025 hingga 17 April 2025. Proses ini dilakukan

untuk memastikan bahwa seluruh jenis work process (dialog, background, update, spool, dsb.) berjalan dalam status yang normal. Pengecekan ini membantu mendeteksi adanya proses yang stuck, overload, atau tidak berfungsi dengan baik. Temuan selama pemantauan ini dicatat dalam log monitoring dan dilaporkan secara mingguan ke pembimbing lapangan.\

Kegiatan troubleshooting merupakan kegiatan yang terbagi menjadi dua tahapan, tahap pertama dimulai pada tanggal 10 Maret 2025 hingga 14 Maret 2025. Adapun tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 sampai 30 April 2025. Dalam kegiatan ini, peserta menangani beberapa isu teknis seperti masalah login user, kegagalan transaksi, error pada background jobs, serta kegagalan update data. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, mahasiswa magang menggunakan beberapa tools seperti SU01, SU53, SM21, ST22, dan SM13. Troubleshooting juga melibatkan proses reset password dan unlock user, serta pengecekan otorisasi berdasarkan role yang dimiliki pengguna.

Pada tanggal 4 Februari 2025 peserta juga melakukan pengecekan bug sistem yang dilakukan dengan menganalisis dump error, analisis log sistem, serta debugging modul yang bermasalah. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab teknis dari error yang dilaporkan pengguna, kemudian memberikan rekomendasi perbaikan.

Selanjutnya, kegiatan pembersihan cache menjadi rutinitas yang dilakukan setiap satu bulan sekali, terutama pada sistem lokal (SAP GUI). Proses ini membantu mempercepat kinerja tampilan dan mengurangi beban sistem dari sisi client. Langkah-langkah ini dilakukan secara sistematis menggunakan menu "SAP Logon Options" dan penghapusan cache pada direktori yang telah ditentukan.

Transport management merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan sistem SAP, yang dilakukan pada 17 Maret 2025 hingga 21 Maret 2025. Aktivitas ini melibatkan manajemen transport request (TR) antar landscape

(development, QA, dan production), termasuk proses import, export, dan validasi hasil transport. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa perubahan konfigurasi atau pengembangan program dapat berjalan konsisten di seluruh sistem.

Rencana kerja juga mencakup system check dan performance tuning, yang terbagi dijalankan menjadi dua sesi, yaitu pada tanggal 6 Maret 2025 sampai 7 Maret 2025 dan dilanjutkan pada tanggal 11 April 2025 sampai 14 April 2025. Proses ini dilakukan melalui penggunaan laporan SAP EarlyWatch Alert dan berbagai transaksi monitoring untuk memastikan sistem berjalan optimal. Peserta juga terlibat dalam melakukan analisis hasil trace melalui ST05 untuk mendeteksi query lambat yang memengaruhi performa sistem.

Sebagai tambahan, peserta turut memantau dan menangani update keamanan sistem, termasuk penerapan SAP Security Notes, pembaruan role, dan pengecekan konfigurasi login. Aktivitas ini dijalankan pada tanggal 10 Februari 2025 dan 11 Februari 2025 sebagai bagian dari langkah pencegahan risiko keamanan internal.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Januari 2025 sampai 14 Juni 2025 dengan Ibu Jesselyn sebagai pembimbingan lapangan dan mentor di PT. Multi Pratama Indo selama kegiatan kerja magang ini berlangsung. Seluruh kegiatan kerja magang pada PT. Multi Pratama Indo dilakukan secara WFO (Work From Office) dengan ketentuan waktu bekerja sebanyak 8 jam per hari. Dalam setiap harinya terdapat instruksi pekerjaan yang diberikan oleh Ibu Jesselyn setiap minggunya untuk membahas hasil akhir dari pekerjaan yang telah kita selesaikan. Presensi dalam perusahaan ini dapat dilihat melalui website kampus merdeka UMN pada bagian daily task yang akan di cek kembali oleh mentor terhadap laporan harian yang telah diisi oleh penulis.

Durasi pelaksanaan selama 736 jam kerja ini tidak hanya memenuhi standar jam kerja yang telah ditentukan oleh kampus, tetapi juga memberikan waktu yang cukup untuk mendalami berbagai aktivitas kerja dan proyek yang ada di perusahaan. Selama periode tersebut, peserta menjalani jam kerja reguler perusahaan yang dimulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB, dari hari Senin hingga Jumat, mengikuti jam operasional perusahaan. Jadwal ini memungkinkan untuk benar-benar merasakan ritme kerja yang berlaku di perusahaan, serta memahami dinamika kolaborasi antar divisi dalam suasana kerja nyata.

Dalam konteks pelaksanaan magang di PT. Multi Pratamaindo, terlebih dahulu peserta magang mencari tempat magang melalui kenalan yang dipunya. Kebetulan salah satu kawan di daerah Medan Timur, Sumatera Utara mengabari bahwa di salah satu perusahaan yang diberitahu sedang mencari peserta untuk magang di perusahaan tersebut. Yang bernama PT. Multi Pratamaindo.

Tepatnya pada bulan November 2024 peserta mendaftar di tempat tersebut kemudian melamar, setelah mengirim lamaran via email, hanya butuh waktu beberapa hari untuk melakukan tahapan proses interview dan kemudian diterima oleh PT. Multi Pratamaindo. Adapun alasan peserta magang diterima oleh tempat perusahaan tersebut adalah karena kombinasi keahlian teknis dan pemahaman mendalam tentang integrasi sistem dengan proses bisnis.

Seminggu kemudian dimulai secara resmi program magang pada tanggal 13 Januari 2025 dan menyelesaikannya pada 14 Juni 2025. Peserta ditempatkan di Divisi Information Technology, tepatnya di posisi Internal System Analyst, yang berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan sistem SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing). Divisi ini merupakan salah satu bagian krusial dalam perusahaan karena bertanggung jawab terhadap stabilitas sistem informasi yang menjadi tulang punggung operasional perusahaan. Dengan berada di divisi ini, peserta berkesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai proses teknis seperti monitoring server, pengecekan work

process, troubleshooting sistem, serta mendukung pengguna internal dalam menjalankan modul SAP, terutama modul Sales and Distribution.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di kantor pusat PT. Multi Pratamaindo yang beralamat di Komplek Jati Junction No. T-12, Kelurahan Perintis, Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara. Lokasi ini menjadi pusat koordinasi seluruh kegiatan operasional perusahaan, termasuk distribusi, penjualan, layanan pelanggan, serta pengelolaan sistem informasi berbasis ERP. Selama berada di lokasi ini, peserta magang tidak hanya bekerja bersama tim IT, tetapi juga berinteraksi dengan pengguna dari berbagai departemen seperti logistik, keuangan, dan customer service untuk memahami secara langsung kebutuhan mereka terhadap sistem.

Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur Kerja Magang ini dibagi menjadi 3 tahap sebagai berikut :

a. Tahap Administrasi

1. Penulis membuat Curriculum Vitae (CV), menyiapkan transkrip nilai dan portofolio untuk dikirimkan kepada perusahaan.
2. Kemudian pada tanggal 10 November 2025, penulis mengirimkan Curriculum Vitae (CV), dan portofolio yang sudah disiapkan melalui IMPLEMENTASI SAP SALES DISTRIBUTION DALAM MANAJEMEN
3. DISTRIBUSI DAN PENJUALAN DI PT. MULTI PRATAMAINDO, Setiawan Said, Universitas Multimedia Nusantara email perusahaan PT. Multi Pratamaindo untuk mengikuti proses perekrutan.

b. Tahap Perekrutan

1. Pada tanggal 20 November 2024, HRD perusahaan menginfokan penulis untuk melakukan wawancara user secara daring.

2. Pada tanggal 22 November 2024, dilakukan wawancara user oleh HRD perusahaan kepada penulis yang mencakup bahasan mengenai job desc yang akan dilakukan selama pelaksanaan kerja magang.
3. Pada tanggal 5 Desember 2024, perusahaan menginfokan bahwa penulis diterima untuk melaksanakan kerja magang pada PT. Multi Pratamaindo di bagian ERP & SAP sebagai Internal System Analyst dan akan memulai kerja magang pada 13 Januari 2025.
4. Pada tanggal 6 Desember 2024, perusahaan memberikan Letter Of Acceptance (LOA) sebagai tanda bahwa penulis diterima secara sah untuk melaksanakan kerja magang di PT. Multi Pratamaindo
5. Setelah diterima secara sah untuk melaksanakan kerja magang pada PT. Multi Pratamaindo, penulis melakukan proses administrasi pada website merdeka UMN untuk mendapatkan surat pengantar magang dari kampus UMN

c. Tahap Pelaksanaan

1. Pada tanggal 13 Januari 2025, penulis memulai kerja magang dan mulai melakukan tugas sesuai jobdesk yang telah diberikan oleh atasan
2. Selama melakukan kerja magang pada PT. Multi Pratamaindo, penulis juga mengisi MBKM-03 sebagai laporan aktivitas yang sudah dilakukan setiap harinya (daily task) sebagai keperluan untuk absensi dan bimbingan untuk laporan selama kerja magang berlangsung.